

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.¹

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

B. Subjek, Objek dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 174

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala ini adalah selama dua bulan yaitu pada tanggal 9 Februari 2017 sampai dengan tanggal 9 April 2017.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data penelitian ini digali atas dua jenis, yaitu data pokok dan data pelengkap.

a. Data Pokok

- 1) Peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam merencanakan program, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengontrol kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.
- 2) Faktor penghambat dan pendukung wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya madrasah, keadaan madrasah, kepala madrasah, dewan guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Responden yaitu wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.
- b. Informan yaitu kepala madrasah, koordinator bidang keagamaan madrasah, guru-guru, koordinator bidang kegiatan, OSIS dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.
- c. Dokumen yaitu catatan atau arsip dan foto terkait penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yaitu tentang peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

- b. Wawancara yaitu dialog langsung dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang diperlukan tentang peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.
- c. Dokumentasi yaitu penggalan data pada dokumen atau foto-foto yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang berhubungan dengan penelitian.

Tabel 3.1
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, yaitu data yang berkenaan dengan rumusan masalah, meliputi:		
	a. Peran wakil kepala Madrasah bidang Kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan	Wakil kepala madrasah, kepala madrasah, koordinator bidang keagamaan madrasah, guru-guru, koordinator bidang kegiatan, OSIS dan siswa.	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	b. Faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.	Wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan	Wawancara dan observasi
2	Data pelengkap, yaitu berupa data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya sekolah, keadaan sekolah, kepala madrasah, dewan guru dan siswa.		Observasi dan dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari pengamatan dan wawancara yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan dokumen resmi, gambar (foto) dan sebagainya.²

Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian, maka penulis berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. *Reduction Data* (reduksi data), langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.³ Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, mengolongsangkannya dalam suatu pola yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

²*Ibid.*, h. 190.

³Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009), h. 16

b. *Display Data* (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.⁴ Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh yang dimulai dari permulaan pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama dan memerlukan tenaga serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat dalam upaya untuk pengujian kebenaran, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya dari makna-makna yang muncul selama penelitian berlangsung, karena jika tidak demikian, maka si penulis dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.⁵

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶

⁴*Ibid.*, h. 18

⁵*Ibid.*, h. 19

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 345

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing akademik untuk diadakan koreksi
- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran pembimbing skripsi
- c. Memohon surat perintah riset kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
- e. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi
- b. Mengumpulkan dan mengolah data
- c. Menganalisis data.

4. Tahap Pelaporan.

- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
- c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak, dan selanjutnya dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.